

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia sendiri memiliki jenjang pendidikan salah satunya yaitu sekolah Menengah Pertama (SMP) dalam materi yang diajarkan adalah bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang sangat penting bagi peserta didik karena bahasa merupakan ilmu universal yang mempunyai peran penting. Pembelajaran bahasa Indonesia dikatakan efektif apabila peserta didik memahami konsep berbahasa Indonesia dalam kemampuan menulis dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam Kurikulum 2013, pembelajaran bahasa Indonesia digunakan sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan menalar. Salah satu Pembelajaran bahasa Indonesia mencakup kemampuan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca dan menulis). Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling kompleks, sebab keterampilan menulis dilakukan setelah tiga aspek kebahasaan yang sebelumnya yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, dan keterampilan membaca. Keempat keterampilan berbahasa tersebut pada dasarnya merupakan satu kesatuan yang saling melengkapi antara satu dengan yang lainnya. Menurut Tarigan (2008:9) keterampilan menulis itu tidak datang sendirinya. Hal itu menuntut latihan yang cukup dan teratur serta pendidikan yang berprogram. Oleh karena itu setiap siswa mampu untuk mengembangkan suatu kemampuan dalam menggunakan bahasa. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak tatap muka. Menulis juga merupakan sebuah kegiatan menuangkan pikiran, gagasan, dan perasaan seseorang yang diungkapkan dalam bahasa tulisan. Hasil karya dari menulis berupa karya tulis sastra antara lain berupa prosa, novel, cerpen, dan puisi. Puisi adalah salah satu cabang sastra yang menggunakan kata-kata sebagai media penyampaian untuk

membuahkan ilusi dan imajinasi. Selain menulis puisi siswa juga harus dapat menyajikan puisi dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisinya. Oleh karena itu siswa harus memahaminya terlebih dahulu unsur-unsur pembangun puisi tersebut.

Puisi juga dibagi menjadi dua kategori yaitu secara tulisan dan lisan. Puisi tulisan adalah puisi yang ditulis dengan memperhatikan unsur pembentuk puisi. Oleh sebab itu dalam penelitian yang peneliti teliti ini adalah bagaimana siswa mampu menyajikan puisi dengan memperhatikan unsur-unsur pembentuk puisi tersebut sedangkan puisi lisan adalah puisi yang sudah siap dibacakan. Oleh karena itu hasil dari puisi yang telah ditulis oleh siswa akan dibaca di depan kelas apakah puisi sudah sesuai dengan kriteria penilaian membaca puisi seperti ketepatan artikulasinya, intonasinya dan mimik wajahnya.

Pada penelitian ini peneliti meneliti kemampuan menyajikan puisi secara tulisan dan lisan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Jangkang dimana kenyataannya pembelajaran menulis puisi merupakan kegiatan pembelajaran yang masih sukar untuk dilakukan pada jenjang SMP, khususnya pada kelas VIII SMP Negeri 1 Jangkang. Hal tersebut didapatkan berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SMP Negeri 1 Jangkang, peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas VIII. Dari hasil wawancara, guru mengatakan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memahami unsur-unsur pembentukan puisi. Siswa juga merasa tidak suka dengan pembelajaran puisi karena kurangnya minat terhadap pembelajaran ini. Dalam menulis puisi, sebagian siswa biasanya bingung memilih kata-kata yang tepat dalam membentuk keterpaduan makna, bentuk dan bunyi yang indah dalam puisi. Hal ini terjadi karena siswa kurang berminat, kurang semangat, dan kurang termotivasi dalam menulis puisi sehingga berdampak kepada aktivitas siswa yang masih kurang. Padahal, berdasarkan wawancara tersebut, guru sudah melakukan metode pembelajaran menyenangkan seperti pergi keluar kelas untuk memancing siswa dalam menulis puisi, melihat-lihat benda-benda yang ada di dalam dan luar kelas agar dijadikan inspirasi untuk menulis puisi.

Alasan peneliti memilih penelitian kemampuan menyajikan puisi secara tulisan dan lisan ini karena kurang minatnya siswa terhadap menulis puisi, siswa kurang mengetahui unsur-unsur pembentuk puisi serta sulit memahami puisi secara menyeluruh dan merasa tidak suka dengan pembelajaran puisi. Alasan lain peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul ini adalah dengan beberapa pertimbangan bahwa peneliti melakukan kegiatan Pra Observasi pada hari senin 13 maret 2023 di SMP Negeri 1 Jangkang sehingga peneliti memahami kondisi sekolah tersebut. Selain itu, peneliti diminta oleh pihak sekolah untuk mengajar di kelas VIII maka dengan demikian peneliti mengambil sampel dari kelas VIII yang ada di SMP Negeri 1 Jangkang serta alasan peneliti mengambil penelitian ini juga karena belum pernah ada peneliti lainnya yang melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Jangkang mengenai kemampuan menulis puisi dengan memperhatikan unsur-unsur pembentuk puisi.

Maka dengan demikian penelitian ini harus ada keterkaitannya dengan dunia pendidikan, dikarenakan mengacu pada ranah jenjang kependidikan yang ditempuh oleh penulis yaitu masuk dalam ranah jenjang kependidikan. Penelitian ini juga terdapat keterkaitan dengan dunia pendidikan dalam pembelajaran di sekolah. SMP Negeri 1 Jangkang masih menggunakan kurikulum 2013 dikarena banyak sekali penghambat untuk bisa menjalankan kurikulum merdeka salah satunya yaitu keterbatasan referensi, akses yang dimiliki dalam pembelajaran belum merata dan manajemen waktu yang sulit. Hal ini dapat dilihat dari kurikulum 2013 (K13) dan silabus serta KI dan KD mata pelajaran Bahasa Indonesia yang diterapkan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) yaitu KI 4.8.1: mampu menulis teks puisi dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi 4.8.2 mampu mempresentasikan teks puisi dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi, KD 4.8 menyajikan gagasan, perasaan, dan pendapat dalam bentuk puisi secara tulisan dan lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi. Oleh karena itu, seorang guru harus mampu mengembangkan, dan menyesuaikan bahan ajar yang disajikan kepada siswa sesuai dengan kondisi atau situasi sekolah

setempat. Dalam hal ini seorang guru dituntut kreativitasnya dalam mengorganisasikan materi yang diajarkan.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kemampuan Menyajikan Puisi Secara Tulisan dan Lisan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Jangkang”. Faktor-faktor tersebut ialah mampu menulis dan mempresentasikan teks puisi dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi.

B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka fokus penelitian ini adalah “Bagaimanakah Kemampuan Menyajikan Puisi Secara tulisan dan Lisan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Jangkang” fokus penelitian tersebut kemudian dijabarkan menjadi dua sub fokus sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kemampuan menulis teks puisi dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Jangkang?
2. Bagaimanakah kemampuan membacakan teks puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Jangkang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus dan sub fokus penelitian, tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk melihat kemampuan bernalar dan berimajinasi yang dituangkan dalam bentuk tulisan melalui proses pengamatan kehidupan sehari-hari. Biasanya kandungan dalam puisi yang diciptakan oleh siswa berisi hal-hal yang berkaitan erat dengan kehidupan pribadi dan lingkungannya. Adapun tujuan khusus pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan kemampuan menulis teks puisi dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Jangkang.
2. Mendeskripsikan kemampuan membaca teks puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Jangkang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini ditinjau dari dua segi, yaitu manfaat secara teoretis dan manfaat praktis. Adapun manfaat secara teoretis dan manfaat secara praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini dapat mengembangkan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan menulis puisi, baik dilihat dari kemampuan menulis dan mempresentasikan teks puisi dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi. Selain itu juga memberikan manfaat yang dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan terhadap pengajaran bahasa Indonesia khususnya pada pembelajaran menulis puisi di SMP Negeri 1 Jangkang serta juga sebagai bahan pertimbangan dalam penerapan dan penyampaian metode pembelajaran yang akan digunakan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini memberikan berbagai manfaat terutama bagi:

a. Bagi Guru

Manfaat penelitian ini ialah dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar pelajaran Bahasa Indonesia dan dapat dijadikan sebagai suatu contoh yang dapat dikaji dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

b. Bagi Siswa

Manfaat penelitian ini dapat membantu siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia serta menambahkan pengetahuan mereka tentang menulis puisi dilihat dari kemampuan menulis serta mempresentasikan puisi dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi.

c. Bagi Peneliti lain

Manfaat penelitian ini dapat dijadikan bahan perbandingan pada penelitian selanjutnya dan hasil penelitian diharapkan dapat menjadi sumber pengetahuan dalam analisis kemampuan menulis puisi serta sumbangsih atau alternatif untuk penelitian yang akan datang sehingga bisa menjadi bahan acuan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Definisi Konseptual Fokus Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah batasan dalam penelitian. Untuk mengarah data yang diambil sesuai dengan fokus penelitian. Ruang lingkup penelitian meliputi definisi operasional. Definisi operasional adalah penjelasan istilah dengan maksud untuk menghindari kesalahpahaman dan salah penafsiran antara penulis dan pembaca. Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan antara lain sebagai berikut;

a. Menulis

Menulis adalah suatu kegiatan untuk menciptakan suatu catatan atau informasi tentang pikiran, perasaan, ide menggunakan bahasa tulis untuk keperluan komunikasi atau menyampaikan pesan.

b. Puisi

Puisi adalah salah satu jenis karya sastra yang gaya bahasanya sangat ditentukan oleh irama, rima, serta penyusunan larik dan bait.

2. Definisi Konseptual Sub Fokus Penelitian

Definisi konseptual dan sub fokus penelitian merupakan batasan tentang data atau informasi yang dicari dalam penelitian. Ruang lingkup dalam penelitian ini terdiri atas konseptual fokus penelitian dan konseptual subfokus penelitian.

Konseptual fokus penelitian merupakan definisi yang dirumuskan oleh penulis tentang istilah-istilah yang ada pada masalah dalam penelitian dengan maksud menyamakan persepsi antara penulis dengan orang-orang yang berkaitan dengan penelitian. Sedangkan konseptual sub fokus penelitian dimaksudkan agar tidak terjadi kesalahan pemahaman antara penulis dan pembaca dalam menafsirkan istilah yang dimaksud dalam penelitian ini.

Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan supaya tidak terjadi kerancuan dan kesalahan penafsiran adalah sebagai berikut:

a. Unsur Fisik

Unsur fisik merupakan unsur pembangun puisi yang bersifat fisik atau terlihat dalam bentuk susunan kata-katanya. Unsur fisik antara lain diksi, pengimajinasian, kata konkret, bahasa figuratif (majas), versifikasi (rima dan ritma), tata wajah (tipografi).

b. Unsur Batin

Struktur batin merupakan unsur pembangun puisi yang tidak terlihat langsung dalam penulisan kata-katanya. Unsur batin puisi terdiri dari 4 unsur antara lain: tema, perasaan, nada, dan amanat.